

PERANCANGAN SISTEM APLIKASI MONITORING WORK ORDER (WO) PADA PT. CHIYODA KOGYO INDONESIA

Wahyu Hadi Kristanto, Ali Nurdiansyah

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
wahyu.hadikristanto@pelitabangsa.ac.id

Disetujui, 05 Maret 2018

Abstraksi

Sistem Monitoring Work Order adalah sistem yang digunakan untuk memproses data seperti penginputan, pengeditan, penghapusan pekerjaan laporan yang berhubungan dengan pemenuhan pesanan karyawan. Berbagai karyawan divisi melakukan proses ini menjadi salah satu bagian sebagai penyedia layanan atau penyedia barang, sehingga ketepatan dan efisiensi waktu sangat diperlukan. Berdasarkan permasalahan di atas, Sistem Monitoring Work Order di Pt. Chiyoda Kogyo Indonesia dapat membantu karyawan dari berbagai divisi yang berurusan dengan barang atau jasa yang memasok permintaan ke Engineering divisi, secara efektif. Sistem juga membantu manajer untuk memantau barang / jasa dan beberapa perbaikan dibutuhkan sebagai permintaan karyawan. Laporan ini menjelaskan proses apa yang harus dilakukan ketika mengalami kerusakan mesin, atau error mesin. Dan sistem berisi permintaan penyediaan barang dan jasa dari karyawan divisi tertentu, kemudian admin engineering harus memantau semua hal, sehingga permintaan mereka dapat diklasifikasikan sebagai pesanan yang dikerjakan atau belum dikerjakan. Setelah itu, Admin Engineering mengelola kedua order (dikerjakan dan belum dikerjakan), Penelitian yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk membantu pihak engineering dalam proses monitoring work order. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hasil observasi dan menganalisa data- data yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa dengan adanya perancangan Komputersasi ini dapat mempermudah proses Monitoring Work Order menjadi lebih baik. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan program Microsoft Visual Studio 2008 VB. Net dan SQL Server 2005 sebagai tempat penyimpanan database sistem.

Kata kunci : *Sistem Inforamasi, Work Order, Microsoft Visual Studio 2008 VB. Net, SQLServe*

Abstract

Work Order Monitoring System is a system used to process data such as inputting, editing, deletion of report work related to fulfilling employee orders. Various division employees carry out this process to become one of the parts as a service provider or supplier of goods, so that accuracy and time efficiency are very necessary. Based on the above problems, the Work Order Monitoring System at Pt. Chiyoda Kogyo Indonesia can help employees from various divisions that deal with goods or services that supply requests to Engineering divisions, effectively. The system also helps managers to monitor goods / services and some repairs are needed as employee requests. This report explains what process must be done when

experiencing machine failure, or machine error. And the system contains the demand for the supply of goods and services from certain division employees, then admin engineering must monitor all things, so that their requests can be classified as work done or not done. After that, Admin Engineering manages both orders (done and unworked), the research outlined in this Final Project aims to help the engineering process in monitoring work orders. The research method used is descriptive qualitative method that is describing the results of observations and analyzing the data obtained in the field. Based on the research that the author did, the authors obtained the conclusion that with the computerization design this can facilitate the Monitoring Work Order process for the better. This application was created using the Microsoft Visual Studio 2008

VB program. Net and SQL Server 2005 as a database storage system.

Keyword: Information System, Work Order, Microsoft Visual Studio 2008 VB. Net, SQL Server

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis perkembangan informasi dan persaingan usaha yang semakin luas diberbagai bidang mengakibatkan perusahaan harus dapat mengakses secara cepat informasi yang ada di dalam perusahaan agar sesuai dengan kebutuhan. Jika terjadi kekurangan informasi akan menyebabkan perusahaan kalah bersaing dan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan, karena hal tersebut sudah menjadi kebutuhan. Jika sistem yang ada dapat mengakomodasi semua aktifitas bisnis dengan baik, efektif dan efisien maka tujuan perusahaan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin.

PT.CHIYODA KOGYO INDONESIA merupakan perusahaan PMA Jepang yang dalam kegiatan bisnisnya perusahaan ini memproduksi Pembuatan Mesin-mesin Khusus, Pembuatan Sistem Robot, Pengolahan Logam Secara Presisi, Proses Pemanasan dengan Metoda Hampa Udara, dan Pembuatan Special Ball Bearing, Perusaan yang berdiri sejak 1997 ini merupakan salah satu perusahaan dari jepang yang membuka cabang di Indonesia. Terdapat beberapa devisi diantaranya adalah Metal Machining, Engineering, Asembling, Cell Membran, Plastik Machining dan VHT. Adapun beberapa mesin untuk mendukung produksi di antaranya adalah CNC milling & bubut, milling manual dan bubut manual, *wire cut*, *surface grinding*, *cylinder grinding* dan *super drill*. Perusahaan manufaktur yang memproduksi Pembuatan Mesin-mesin Khusus, memiliki permasalahan yang kompleks, beberapa masalah tersebut di antaranya sering terjadinya lostime, dan kehilangan data perbaikan dalam kegiatan

produksi sehingga menyebabkan kerugian terhadap perusahaan seperti, terkena *finalty* dari *customer* dan harga jual menjadi *minus*. Hal ini akan menimbulkan ketidakpuasan *customer* terkait dengan waktu pemesanan yang tidak tepat waktu.

Kondisi lingkungan kerja yang berbeda pada setiap organisasi dapat memberikan tingkat kepuasan yang berbeda pula bagi karyawan, sehingga prestasi kerja dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan padanya juga berbeda. Yang harus diusahakan untuk memperbaiki

metode kerja dalam suatu organisasi atau tempat kerja yang lain adalah menjamin agar para karyawan dapat bekerja dan melaksanakan tugasnya dalam keadaan yang memenuhi persyaratan, sehingga mereka dapat melakukan tugasnya tanpa mengalami hambatan.

Work Order "WO" merupakan suatu sarana informasi yang dinyatakan secara tertulis yang di gunakan sebagai alat untuk memberikan suatu informasi kepada pihak Engineering. *Work Order* "WO" digunakan untuk menginformasikan pihak Engineering bila terjadi kerusakan pada mesin.

Dalam proses pencatatan data *work orde* masih di lakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan sulit untuk *memonitoring* data *work order*, selain itu penyimpanan data *work order* hanya di simpan dalam bentuk *Failing* saja karna itu sangat rentan dengan kehilangannya data. Strategi yang dapat di lakukan adalah dengan menerapkan sistem informasi yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai pengolah data di bandingkan akses kerja manual, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat tugas pengolahan data *monitoring work order* dalam rangka memenuhi tuntutan dalam pelayanan sebuah perusahaan seperti PT.CHIYODA KOGYO INDONESIA.

Maka monitoring dapat di lakukan dengan baik setiap bulan secara otomatis, hal tersebut mutlak di perlukan agar *monitoring work order* dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian kinerja *Admin Engineering* dapat terbantu, karna secara otomatis proses monitoring akan terlihat ketika semua data Mesin, Lokasi, Barang, Departemen, Data Wo sudah di entri ke sistem. Informasi yang ada pada *Work Order* di harapkan dapat membantu pihak engineering untuk *memonitoring* mesin yang di gunakan, untuk meminimalis terjadinya kerusakan yang berkelanjutan pada mesin yang di gunakan, penulis tertarik untuk membahasnya dan penulis membuat judul "**Perancangan Sistem Monitoring Work Order (WO) Pada PT. Chiyoda Kogyo Indonesia**".

2. Tinjauan Studi

2.1. Perancangan

Langkah awal dalam membuat sebuah sistem adalah perancangan dari sistem tersebut. Mohamad Subhan (2012:109) dalam bukunya yang berjudul Analisa Perancangan Sistem mengungkapkan: "Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem".

Pengertian Perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:39) dalam bukunya

yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, adalah sebagai berikut: “Tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”.

Sedangkan menurut Kusri (2007:79) dalam bukunya Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server perancangan adalah “Proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem”.

2.2 Definisi Aplikasi

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.

Pengertian aplikasi menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Jogiyanto (1999:12) adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.
2. Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 52) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.
3. Menurut Rachmad Hakim S, Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows &, permainan (game), dan sebagainya.
4. Menurut Harip Santoso, Aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, rePort) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dan lain-lain.

2.4 Sistem

Menurut Sarifudin (2014), Sistem Perkataan sistem dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai metode, cara, atau teknik yang mempunyai definisi sebagai berikut : kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Elemen yang membentuk suatu sistem secara umum yaitu:

1. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses.
2. Pengolahan (process) adalah bagian dari sistem yang berfungsi sebagai pengolah yang mengubah masukan menjadi keluaran yang berguna.
3. Keluaran (output) adalah hasil dari pemrosesan pada sistem informasi.

2.4.1 Karakteristik Sistem

Menurut Tata Sutabri, (2012) komponen-komponen atau subsistem merupakan salah satu unsur dari karakteristik sistem. Karakteristik dari sistem dapat diterangkan sebagai berikut. :

1. Komponen Sistem (*Components*)
Suatu Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang bekerja sama membentuk satu kesatuan komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk sub system.
2. Batasan Sistem
Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan-dipisahkan.
3. Lingkungan Luar Sistem (*environment*)
Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu terjaga dan dipelihara, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan.
4. Penghubung Sistem (*interface*)

Sumber-sumber daya yang mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain, keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem yang lain.

5. Masukan Sistem (input)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Pengolahan Sistem (*Proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. sebagai contoh, sistem akuntansi, sistem ini akan mengolah

data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

7. Keluaran Sistem (Output)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan dari subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluarannya yang dihasilkan adalah informasi, dimana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengambil keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistemnya.

8. Sasaran Sistem (Objective)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya, suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.5 Informasi

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* (2012:22), yang menyebutkan bahwa :

“Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.”

2.6 Kualitas Informasi

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* (2012:30), menyebutkan bahwa kualitas informasi adalah sebagai berikut :

1. Akurat (*accurate*)
Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi ini harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat Waktu (*timelines*)
Informasi yang sampai pada si penerima tidak boleh terlambat, harus tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan
3. Relevan (*relevance*)
informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan mempunyai manfaat untuk pemakainya.

2.7 Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi III* (2012:38) yang menyebutkan bahwa :

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk

dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.”

2.8 Monitoring

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.

2.9 Work Order

Menurut Nanda Prasetya (2009) Salah satu contoh aplikasi workflow yang cukup populer adalah Ticket/Helpdesk/Work Order. Aplikasi ini adalah sebuah sistem yang digunakan untuk menangani work order atau permohonan layanan dari bagian-bagian dalam organisasi kepada unit kerja yang menyediakan jasa perbaikan dari work order tersebut.

2.10 Monitoring Work Order

Monitoring Work Order adalah pemantauan data *Work Order* secara Berkala. Dilakukan untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek dari antara lain tindakan untuk mempertahankan kondisi mesin yang di gunakan, agar dapat membuat pengukuran melalui waktu, *Monitoring Work Order* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu.

2.19 Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server adalah sebuah [sistem manajemen basis data relasional \(RDBMS\)](#) produk [Microsoft](#). Bahasa kueri utamanya adalah [Transact-SQL](#) yang merupakan implementasi dari [SQL standar ANSI/ISO](#) yang digunakan oleh [Microsoft](#) dan [Sybase](#). Umumnya *SQL Server* digunakan di dunia bisnis yang memiliki basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya *SQL Server* pada basis data besar.

karyawan yang di rawat inap. Ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan

penyimpanan data karyawan yang di rawat inap. Dalam penyimpanannya masih menggunakan aplikasi excel. Akibat yang muncul dari permasalahan tersebut yaitu pencarian data akan kesulitan serta penyediaan laporan yang lamban dan rentan akan kesalahan.

3. Metode Penelitian

informasi Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pengamatan secara langsung pada suatu objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, agar memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dan penelitian ini dilakukan secara langsung dengan cara ikut serta kelapangan dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari guna mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Wawancara

Suatu metode akuisisi yang sering digunakan dengan melibatkan pembicaraan dengan pakar secara langsung dalam mengadakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada orang yang mempunyai kapasitas dan informasi tentang gejala kerusakan sepeda motor untuk pelaksanaan penelitian.

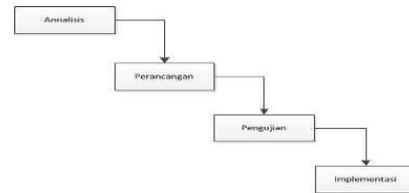
3. Studi pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah-langkah dalam mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian itu telah berkembang, sampai mana terdapat kesimpulan yang pernah dibuat pada jurnal, buku-buku, makalah-makalah, situs internet, dan lain-lain

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah metode *waterfall*. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisis sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan

secara berurutan atau secara *linear*. (Jogiyanto, 2005).

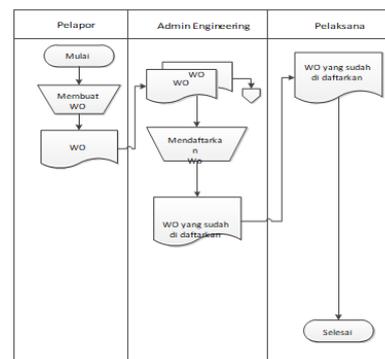


Gambar 1 Alur Metode Pengembangan Waterfall

3.2. Analisa Sistem *Monitoring Work Order* “WO”, yang berlaku sekarang

Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui dan menentukan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang diterapkan. Analisa sistem penting dilakukan karena merupakan dasar dalam merencanakan dan merancang sistem yang baru, dimana sistem lama akan dijadikan sebagai perbandingan terhadap sistem baru yang akan diterapkan.

Gambar Flow-map *Monitoring Work Order* “WO”, yang berlaku sekarang.



Gambar 2 Flow Chart Berjalan Lama

Uraian Flow-map Prosedur Sistem Berjalan Lama

1. Pelapor memberikan *Work Order* “Wo”
2. Admin Engineering mendaftarkan *Work Order* “Wo” *Copy Work Order* “Wo” yang sudah di daftarkan, kemudian *Failing Work Order* “Wo” yang asli.
3. Admin memberikan ke pelaksana untuk melakukan perbaikan.
4. Selesai

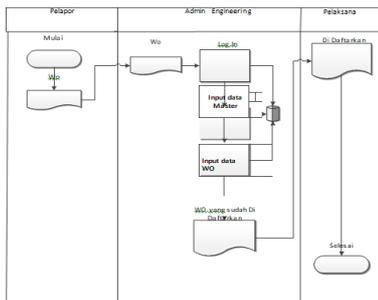
Kelemahan Sistem Berjalan Lama

1. Tidak ada proteksi terhadap data sehingga sering kehilangan.

2. Sering terjadi Human Error.
3. Pencatatan data lebih banyak memakan waktu.
4. Admin Engineering tidak mampu mengotrol data Wo karna terlalu banyak data.
5. Informasi di catat dalam selebar kertas. Apabila kertas itu hilang maka data juga ikut hilang.

3.3 Gambar Flow-map Monitoring Work Order “WO”, secara komputerisasi.

Dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di PT. Chiyoda Kogyo Indonesia, diperlukan perancangan sistem baru untuk mendefinisikan kebutuhan fungsional. Sistem baru yang diusulkan akan disajikan dalam bentuk rancangan fisik dan rancangan logika. Rancangan fisik akan digambarkan dengan menggunakan Aliran Sistem Informasi (ASI) sedangkan rancangan logika akan digambarkan dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD). Sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada pada sistem yang lama sehingga dapat menciptakan peluang beradaptasi dengan keadaan sekarang dan mampu menangani seluruh kebutuhan sistem tersebut.



Gambar 3 Flow Chart

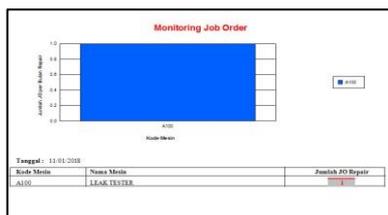
Usulan

Uraian Prosedur Sistem Usulan

1. Pelapor memberikan data Wo
2. Admin Engineering Login
3. Admin Input Master Data
4. Admin mendaftarkan Wo dan input data Wo
5. Setelah selesai mendaftarkan, Admin memberikan ke pelaksana untuk, pengerjaanya.

3.5 Rancangan Laporan

Desain Laporan Data Wo Perbulan



Gambar 5 Laporan Data Wo Perbulan

4. Hasil Implementasi Sistem

System Informasi Monitoring *Work Order* menggunakan Vb.net ini digunakan untuk memberikan berbagai informasi kepada engineering ataupun Direktur Perusahaan, Sistem dapat memonitoring data *job order* secara detail dan permasalahan-permasalahan yang ada didalam area kerja, Pengguna dapat mendaftarkan untuk *registrasi user* kepada bagian admin engineering dan selanjutnya sistem input laporan dapat dapat di akses oleh user atau karyawan.

Implementasi sistem pada bagian admin dimana semua kegiatan dalam sistem dapat dikontrol penuh dan dapat meminimalisir manipulasi data. Admin dapat melakukan *input* data seperti data karyawan, data mesin, data lokasi, data open atau close, data barang, serta melihat laporan dan mencetak laporan. Admin juga dapat melakukan pengeditan dan penghapusan data.

4.1 Pembahasan Interface

Interface atau hasil *output* dari pada perancangan aplikasi vb.net merupakan antar muka untuk berinteraksi antara *user* dengan sistem. *Interface* yang dihasilkan dari perancangan ini semuanya di akses melalui halaman berikut:

1) Tampilan Login

Pada bagian login merupakan bagian yang pertama tampil ketika p tampilannya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 6 Gambar Tampilan Login

2) Tampilan Masterada tampilan Master Data meliputi submenu Mesin, Pegawai, Lokasi, Barang, Departemen dan User. Hanya admin dan Engineering yang bias akses.



Gambar 7 Tampilan Master

3) Tampilan Data Mesin

Pada bagian tampilan Data Menu terdapat Kode Mesin, Nama Mesin dan Lokasi Mesin.



Gambar 8 Tampilan Data Mesin

4) Tampilan Data Pegawai

Pada Tampilan Data Pegawai terdapat ID Pegawai, Nama Pegawai, Jenis Kelamin dan ID Departemen.



Gambar 9 Tampilan Data Pegawai

5) Tampilan Data Lokasi

Pada Tampilan Data Lokasi terdapat Kode Lokasi dan Nama Lokasi.



Gambar 10 Tampilan Data Lokasi

6) Tampilan Data Barang

Pada Tampilan Data Barang terdapat Kode Barang, Nama Barang, TipeBarang, dan Stok Barang yang tersedia.



Gambar 11 Tampilan Data Barang

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada PT. Chiyoda Kogyo Indonesia dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pendataan yang dilakukan dengan cara manual membuat proses pendataan berjalan lambat, dan juga kesalahan dalam pendataan *Work Order*. Dengan diadakannya Aplikasi *Monitoring Work Order* yang dirancang oleh penulis dapat membantu pihak *Engineering* dalam proses pendataan *Work Order* sehingga dapat di lakukan dengan tepat akurat dan Proses *Monitoring Data Wo* dapat terkontrol dengan baik, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerusakan yang berkelanjutan pada mesin yang mengalami kerusakan.
2. Sistem *Work Order* yang baik ialah dengan cara mengumpulkan data dengan detail serta di era komputerisasi akan sangat bermanfaat ketika seluruh informasi data *Work Order* di simpan dalam suatu sistem. Selain data *Work Order* tidak mudah hilang, sobek, rusak, data yang disimpan di suatu sistem, mudah dicari ketika data tersebut dibutuhkan.
3. Sistem *Work Order* karyawan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008 dan database SQL Server telah terealisasi dan dapat digunakan sebagai media untuk input order karyawan baik barang/jasa kebagian Divisi *Engineering*.

Daftar Pustaka

AhmadMulyadi(2017) *Definisi Aplikasi* Diakses 7 Januari 2018, dari (<https://ahmadmulyadi96.wordpress.com/2018/01/07/definisi-aplikasi-menurut-para-ahli/>)

Al Bahra Bin Ladjamudin (2013) *Analisis Sistem Informasi* (2013:263) Diakses dari (<https://www.coursehero.com/file/p7rtn27/Al-Bahra-Bin-Ladjamudin-2005-63-64-dalam-buku-yang-berjudul-Analisis-dan-Desain/>)

Febry Suryanto, Alexander Setiawan, Silvia Rostianingsih (2013) *Perancangan Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Pada Pt. Hasil Windu Makmur Di Paciran, Lamongan. Program Studi Te K Nik Informatika Fakultas Tekno Logi Industri Universitas Kristen Petra*

- Harison ,Halimah Tusyadiah (2016) dengan judul PERANCANGAN APLIKASI SISTEM MONITORING GANGGUAN JARINGAN TELEPON DAN INTERNET SPEEDY PADA PELAYANAN PT. TELKOM (STUDI KASUS PT. TELKOM BUKITTINGGI). Dosen Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi PadangJl. Gajah Mada, Kandis Nanggalo, Padang
- Kusrini (2007:79) Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansidengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server.
- Mohamad Subhan (2012:109) Analisa Perancangan Sistem.
- Nanda Prasetya (2009) SISTEM WORK ORDER KARYAWAN DI PT.PHAPROS SEMARANG DENGAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Nakula 5-11, Semarang
- Rachmad Hakim S. (2009) Visual Studio .NET 2008 Diakses dari (2009)
<https://www.belbuk.com/visual-basic-2008-for-pemula-banget-p-19309.html>
- Rusli Saputra (2015) dengan judul DESAIN SISTEM INFORMASI ORDER PHOTO PADA CREATIVE STUDIO PHOTO DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC.NET. STMIK Indonesia Padang
- 7Sri Widianti, S.Kom. (1999) Pengantar Basis Data (1999: 211) Diakses dari (<http://fliphtml5.com/mynw/cedg/basic/51-100>)
- Tata Sutabri (2012:22) Analisa Sistem Informasi Diakses dari (https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=u15eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tata+sutabri&ots=E9pdOd3HCN&sig=zX5i_ENVckyDBTyP0gUHnA36c&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- William , Hanes , Joosten , Andy Prima (2015) Pengembangan Sistem Informasi